



# **Komunikasi Profesi yg Multy Entry**

## **Pertemuan 5**

by:: Sumartono, S.Sos., MSi

Berbagai profesi di bidang komunikasi seperti Humas (Public Relations), Wartawan (Journalists), Periklanan (Advertising), Penyiaran (Broadcasting), dll. selama ini dikenal sebagai profesi yang multi entry.

Artinya, profesi ini dapat diisi oleh SDM dengan kualifikasi akademis apapun selain ilmu komunikasi.





**Sebagai sebuah produk ilmu sosial, ilmu komunikasi tentu menanggung 'resiko' multi entry itu.**

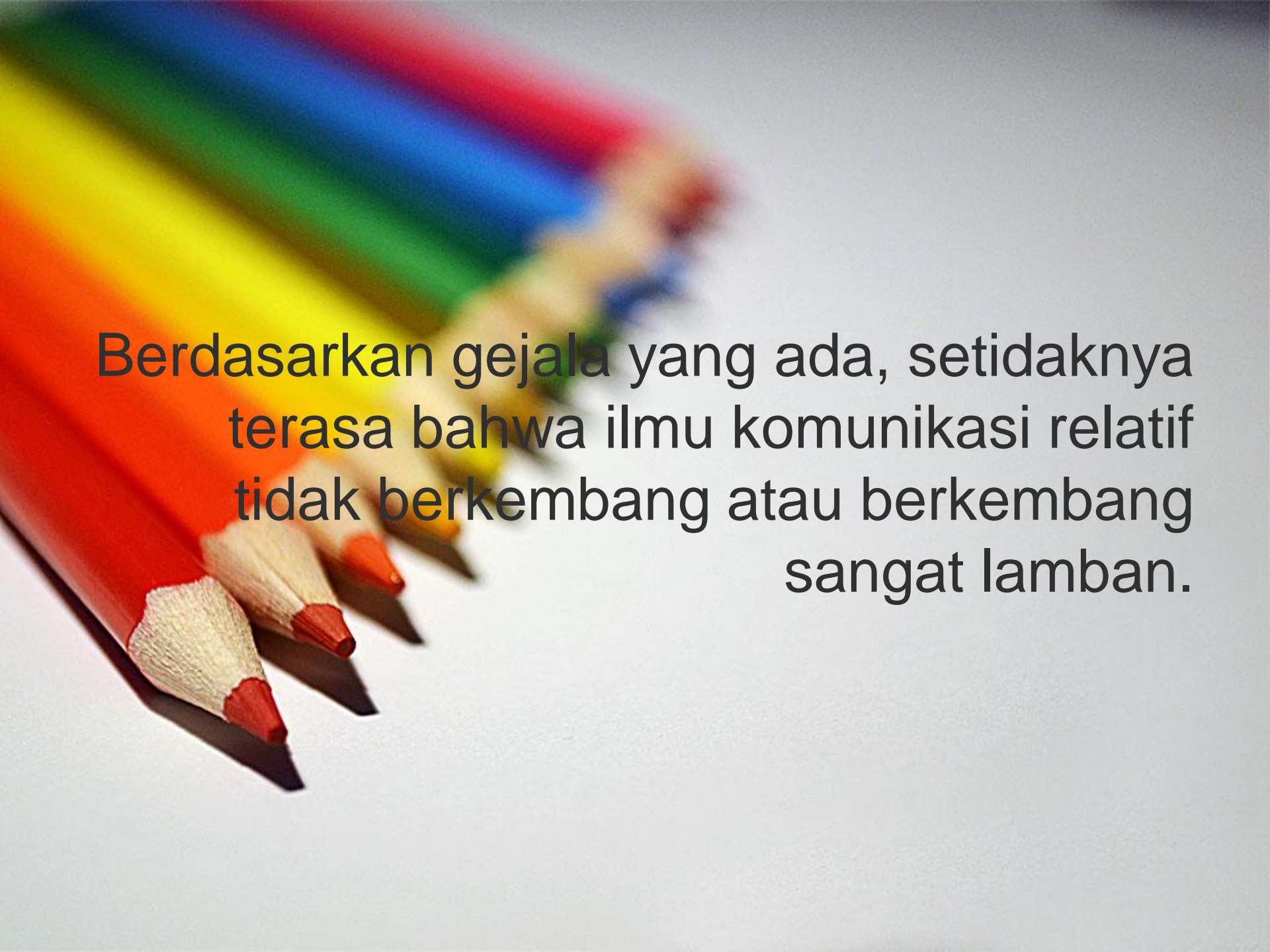
Apalagi, pada kenyataannya, tidak dapat dipungkiri bahwa banyak profesional yang bekerja di turunan ilmu komunikasi terbukti berhasil membangun karir secara menakjubkan dan mendapatkan apresiasi atas keprofesionalisannya secara lebih menakjubkan lagi, walaupun tidak memiliki kompetensi ilmu komunikasi.

**Akibatnya, profesi terapan ilmu komunikasi semakin banyak terisi oleh SDM yang tidak memiliki kompetensi akademis ilmu komunikasi.**



profesi ini banyak terisi oleh SDM yang multi entry, maka organisasi profesinya pun berisi SDM yang juga multi entry. Keberadaan organisasi profesi masih memiliki fleksibilitas dan 'mengijinkan' bergabungnya praktisi atau profesional yang tidak memiliki unsur utama dibentuknya asosiasi yang bersangkutan,





Berdasarkan gejala yang ada, setidaknya terasa bahwa ilmu komunikasi relatif tidak berkembang atau berkembang sangat lambat.

